

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam dakwah adalah kegiatan yang sangat penting, menurut Toha Yahya Omar dalam Samsul Munir Amin, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di Akhirat.<sup>1</sup> Kewajiban ummat Islam untuk berdakwah terdapat dalam firman Allah SWT. Q.S. Ali-Imran ayat 104.<sup>2</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“ dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. ”(Q.S. 3:104)*

Ayat di atas menjelaskan kewajiban berdakwah bagi sebagian umat Islam sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya. Untuk menghadapi masalah-masalah yang rumit dan sulit, perlu pengetahuan dan keterampilan khusus yang tentu tidak semua muslim memilikinya, tetapi orang-orang tertentu yang dianggap ahli dan profesional. Dewasa ini umat sebagai sasaran dakwah yang

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah. 2013) h.3

<sup>2</sup> Departemen Agama RI. *Al-Hikmah al-Qur'an dan Terjemahan-Nya*, (Bandung:CV Diponegoro, 2008), h. 63

persoalan mereka semakin rumit dan kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi (IPTEK) akan membawa pengaruh besar dalam kehidupan umat baik dari cara berfikir maupun bertingkah laku.

Tentunya tidak mudah berdakwah pada kondisi tersebut sehingga diperlukan cara dan teknik yang profesional pula dalam berdakwah, maka dari itu suatu lembaga atau organisasi dakwah yang bertujuan mengajak umat untuk merealisasikan Islam dalam seluruh aspek kehidupannya perlu menerapkan dan menggunakan manajemen dalam mengelola dakwah agar tujuan dakwah tercapai dengan baik.

Tujuan Dakwah akan mudah dicapai jika dibentuk dalam suatu organisasi Dakwah. Secara umum organisasi dapat diartikan sebagai dua orang atau lebih yang bekerja sama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik untuk sejumlah sasaran.<sup>3</sup>

Hal ini termaktub dalam dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 118.<sup>4</sup>

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بَطَانَةَ مِّنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا  
وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ  
أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ ۚ إِنَّ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١١٨﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa*

<sup>3</sup> Maidawati, *Pengantar Manajemen*, (Padang:IAIN IB Press,2010) h.5

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Op.cit*, h. 65

*yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.”(Q.S. 3:118)*

Dari ayat di atas dapat dipahami dan dijelaskan bahwa dalam suatu organisasi hendaknya terdiri dari orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan mau bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, karena sebaiknya orang yang berada dalam organisasi adalah orang-orang yang memiliki satu tujuan yang jelas dan terukur.

Menjadi lebih efektif lagi jika organisasi Dakwah menggunakan prinsip-prinsip organisasi seperti perumusan tujuan, pembagian wewenang, pendelegasian wewenang, rentang kekuasaan dan tingkat pengawasan.<sup>5</sup>

Dalam manajemen strategi ada yang dikenal dengan analisis situasi: SWOT. Analisis situasi SWOT yang merupakan proses awal dalam perumusan strategi, selain itu analisis situasi juga mengharuskan para manajer strategi untuk menemukan kesesuaian antara strategi dengan peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal disamping ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal.

SWOT merupakan faktor-faktor strategis, jadi analisis SWOT harus mengidentifikasi kompetensi langka perusahaan yaitu keahlian tertentu dan sumber-sumber yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan cara unggul yang mereka gunakan. Kompetensi yang langka kadang dianggap sekumpulan kapabilitas inti, kapabilitas yang secara strategi membuat sebuah perusahaan

---

<sup>5</sup> Katip Pahalawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2007), h.13-36

menjadi berbeda. Penggunaan kompetensi langka perusahaan secara tepat akan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.<sup>6</sup>

Telah diketahui secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *strenght* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (ancaman). Adapun penjelasan SWOT sebagai berikut:

1. Faktor kekuatan (*Strenght*)

Adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi, keterampilan, produk andalan, dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari para pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah bersangkutan

2. Faktor Kelemahan (*Weakness*)

Adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan

3. Faktor peluang (*Opportunities*)

Adalah berbagi situasi lingkungan yang menguntungkan bagi satu satuan bisnis

4. Faktor Ancaman (*Threats*)

Adalah faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hunger, J David dan Wheelen, *Manajemen Strategi*, ( Yogyakarta: Andi, 1996), h.193

Berdasarkan perkembangan ilmu manajemen sekarang telah dikenal adanya manajemen strategik, dalam bidang ekonomi khususnya dilingkungan badan usaha (perusahaan dan industri) yang mengembangkan manajemen secara teoritis dan praktis. karena banyak keberhasilan yang dicapai oleh organisasi yang bersifat profit dalam menerapkan manajemen strategi, maka hingga sekarang manajemen strategi telah banyak pula diterapkan oleh organisasi yang bersifat non profit.<sup>8</sup>

Wahyudi dalam Akdon juga mengatakan bahwa manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan atau perumusan (*Formulating*), penerapan (*Implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan-keputusan strategi antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.<sup>9</sup>

Dalam hal ini penulis dapat memahami bahwasannya Analisis SWOT merupakan Teori yang mampu menjawab serta melihat perkembangan yang terjadi di lapangan khususnya pada praktek atau aktivitas yang dijalankan oleh organisasi baik yang bersifat Profit maupun non profit, serta yang terpenting adalah mampu mengukur dan memperhatikan kelemahan serta kekuatan dan peluang serta ancaman maupun peluang baik dari faktor internal maupun eksternal.

---

<sup>7</sup> Sondang P.Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta:Bumi Akasara,1995) h.173

<sup>8</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik* (Yogyakarta:UGM Press,2003), h.145

<sup>9</sup> Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta:Grasindo, 2004), h.493

Begitu pentingnya analisis SWOT dalam sebuah lembaga terutama lembaga Dakwah, maka pada zaman modren sekarang sebagai organisasi, Dakwah dipandang perlu melakukan analisis SWOT dalam pencapaian tujuan organisasi diantaranya adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) FKI Rabbani Unand kota Padang.

Beberapa bentuk organisasi atau lembaga dakwah yang dibentuk oleh mahasiswa kampus antara lain seperti kelompok studi Islam- Ulul Albab (KSI-UA) yang ada di UIN Imam Bonjol Padang, Assalam Sumbar STKIP PGRI Padang, FKI Rabbani Unand Padang, dan lain sebagainya, pada dasarnya tujuan dan orientasi lembaga dakwah kampus adalah menyiarkan ajaran agama Islam dalam rangka *'amar ma'ruf nahi munkar*.

Sebelum penulis menggambarkan dan menguraikan lembaga dakwah kampus yang ada di Universitas Andalas (Unand) penulis terlebih dahulu memberikan gambaran lembaga dakwah kampus yang ada di kampus UIN Imam Bonjol yaitu UKM KSI Ulul Albab.

KSI Ulul Albab yang berada di kampus UIN Imam Bonjol hadir sebagai peniar dakwah kampus kepada mahasiswa yang berada di lingkup kampus UIN Imam Bonjol, adapun bentuk ajakan atau syiar yang dilakukan oleh forum KSI Ulul Albab melalui program-program. Program program tersebut dibentuk dan disusun secara sistematis dan menjadi target dari KSI Ulul Albab seluruh mahasiswa yang berada di kampus UIN.



Lebih lanjut dalam wawancara penulis dengan salah satu pegurus KSI Ulul Albab dikatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di kampus kami mencoba untuk masuk kedalam seluruh lini baik yang sifatnya umum terlebih lagi yang sifatnya forum-forum kajian. Adapun bentuk kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh UKM KSI Ulul Albab seperti seminar-seminar, kajian-kajian (Tsaqif), olahraga, kesenian, dan yang lainnya.

Lebih lanjut, dikatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dakwah KSI Ulul Albab bentuk dukungan yang diberikan dari pihak kampus bisa dikatakan standar begitu juga dari mahasiswa juga menilai dengan standar atau hal yang biasa, sedangkan yang menjadi tantangan dakwah yang dilaksanakan di kampus UIN Imam Bonjol adalah rizalul fikri atau perang pemikiran, sedangkan peluang maju dan berkembangnya dakwah sangat besar jika kita mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di kampus UIN IB karena pada hakikatnya mahasiswa yang berada di kampus UIN IB memiliki kualitas ilmu keagamaan ditambah lagi adanya dukungan materi-materi perkuliahan.<sup>10</sup>

Dari beberapa lembaga dakwah kampus yang ada di kota Padang, penulis tertarik untuk menjadikan Forum Kajian Islam (FKI) Rabbani Universitas Andalas Padang, hal ini didasarkan pada alasan bahwa lembaga ini termasuk salah satu lembaga dakwah kampus yang cukup

---

<sup>10</sup> Sahirman, Wawancara Sekretaris Jendral 2016-2017 di kampus UIN IB , 3 Maret 2018

besar di kota Padang, bahkan telah ikut serta dalam pertemuan-pertemuan LDK pada skala nasional, seperti yang diadakan di salah satu perguruan tinggi di Kalimantan.

Forum Kajian Islam (FKI) Rabbani Universitas Andalas berdiri tanggal 30 November 1991 ditetapkan bahwa fungsi utama FKI Rabbani ini adalah mengelola kegiatan-kegiatan Agama Islam dan sebagai ta'mirul masjid dengan menjadikan jama'ah masjid sebagai objek dakwahnya. Pendirian forum ini di prakarsai oleh Remaja Masjid Nurul Ilmi (Remaja Basyiran Nuru Ilmi-Rabbani) Mahasiswa Universitas Andalas dari berbagai fakultas diantaranya, Syahril, Darwis, Afghani, Dedi Almasdi dari Fakultas MIPA, Yandri (Fakultas Sastra), Shultani (Fakultas Peternakan), Eka Saputra dan Vera Lenggogeni (fakultas Ekonomi), Azimah Nizar (fakultas Pertanian), selanjutnya dipandang perlu mendirikan unit kegiatan mahasiswa sebagai Lembaga Dakwah Kampus resmi di Universitas Andalas pada tanggal 3 maret 1994.<sup>11</sup>

Berdirinya Forum Kajian Islam (FKI) Rabbani ini dilatar belakangi oleh munculnya nilai-nilai budaya luar dan kecanggihan teknologi yang membawa dampak negatif terhadap paradigma berfikir mahasiswa, khususnya ummat Islam, hal ini telah mengubah kepribadian generasi ummat islam baik itu dari pergaulan bebas, narkoba, tindakan kriminal,

---

<sup>11</sup> Profil Forum Kajian Islam (FKI) Rabbani Universitas Andalas tahun 2018/2019



dan sebagainya yang melemahkan sendi-sendi iman dan kepribadian mahasiswa khususnya.<sup>12</sup>

Ketua FKI Rabbani Unand Padang mengatakan bahwa:

“Dalam menyiarkan Dakwah ke masyarakat kampus maupun pegawai serta dosen yang berada di lingkungan kampus umumnya teruntuk civitas kampus. Seluruh yang tergabung dalam FKI Rabbani Unand Padang bukanlah yang berasal atau berlatar belakang pendidikan agama yang kental serta mempelajari ilmu agama terkhususnya ilmu dakwah, melainkan adalah lebih dominan yang berlatar belakang pendidikan umum. Adapun bentuk syiar dakwah yang dilakukan oleh FKI Rabbani Unand Padang adalah dalam bentuk ‘AMMAH (عمّة) adapun yang dimaksud dengan ‘AMMAH, adalah dakwah yang bersifat menyeluruh atau umum yang disampaikan kepada civitas kampus, sebagai contoh adalah salah satu program FKI Rabbani Unand Padang yang terus berjalan adalah OASIS (Obrolan Asyik Seputar Islam). Kegiatan OASIS ini dilakukan setiap hari Jum’at ba’da Ashar yang dilaksanakan di masjid Nurul Ilmi (Meskam) kemudian tidak hanya sampai disana kegiatan lainnya seperti membaca Al-Qur’an bersama dan seminar-seminar yang diadakan FKI Rabbani Unand Padang. lebih lanjut ketua FKI Rabbani mengatakan dasar dari kegiatan dakwah FKI Rabbani Unand Padang dibekali dengan ilmu agama yang biasanya dilakukan pada waktu Halaqah pengurus FKI Rabbani Unand Padang.”<sup>13</sup>

Penulis melanjutkan wawancara dengan sekretaris Umum FKI Rabbani Unand Padang bahwa:

“Dalam melaksanakan kegiatan dakwah pada civitas kampus FKI Rabbani unand mengutamakan persatuan dan perdamaian yang sesuai dengan moto FKI Rabbani yaitu “lebih Akrab dan Bersahabat” , hal ini terlihat pada pelaksanaan kegiatan dakwah OASIS yang dilakukan setiap hari jum’at yang menjadi jamaah atau mad’u nya adalah mahasiswa umum yang sifat serta pemahamannya berbeda-beda, bisa di persentasikan sekitar 85% yang menghadiri kegiatan adalah mahasiswa yang sifatnya partisipan lebih kurang 15% memiliki pandangan pemahaman yang berbeda-beda,

<sup>12</sup> Program Kerja UKM FKI Rabbani 2018/2019

<sup>13</sup> Muslim, Ketua Umum FKI Rabbani, Kampus Unand limau manih Padang, 3 februari 2018

lebih lanjut sekretaris Umum menekankan bahwa dalam penyampaian materi tidak ada untuk merubah pemahaman bahkan menyudutkan pemahaman yang ada, karena dari awal FKI Rabbani ingin menyatukan bukan memecah.”<sup>14</sup>

Penulis melanjutkan wawancara dengan salah satu peserta OASIS, beliau mengatakan:

“kegiatan FKI Rabbani mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang ada disekelilingnya yang kita tahu adalah latar belakang pendidikannya dari kalangan umum, FKI Rabbani tidak hanya mengadakan kegiatan siraman rohani melainkan juga melakukan kegiatan seperti: pentas seni, olahraga, bakti sosial, dan masih banyak yang lainnya, yang pada dasarnya mencakup kebutuhan dari mahasiswa. Lebih lanjut beliau mengatakan tidak hanya keagamaan, seni, olahraga, tapi juga yang terpenting adalah kegiatan kebangsaan seperti seminar kebangsaan dan pemberian motivasi-motivasi kepada setiap mahasiswa kampus.”<sup>15</sup>

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya. Rumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dengan kata lain, rumusan masalah ini merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah.

---

<sup>14</sup> Almuhsinin, Sekretaris Umum FKI Rabbani, Kampus Unand Padang, 8 februari 2018

<sup>15</sup> Hafiz Ardi, mahasiswa fakultas Ekonomi, Kampus Unand Padang, 16 Februari 2018

Suatu perumusan masalah yang telah dirumuskan dengan baik, tidak hanya membantu memusatkan pikiran sekaligus juga mengarahkan cara berfikir kita.

Agar lebih terfokusnya penelitian ini memerlukan rumusan masalah yang akan diteliti agar tidak terjadinya timpang tindih dengan permasalahan yang lain dan tidak ada kekeliruan, adapun rumusan masalah adalah ***“Bagaimana Analisis SWOT Kegiatan Dakwah Forum Komunikasi Islam(FKI) Rabbani Universitas Andalas(UNAND) Padang?”***

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah ialah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian itu lebih fokus untuk dilakukan. Jadi batasan masalah ialah menegaskan atau memperjelas apa yang menjadi masalah.

Kemudian yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Analisis internal (kekuatan dan kelemahan) kegiatan dakwah FKI Rabbani UNAND Padang
2. Analisis eksternal (peluang dan ancaman) kegiatan Dakwah FKI Rabbani UNAND Padang.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ialah mendapatkan rumusan hasil dari suatu penelitian proses mencari, menemukan, mengembangkan serta menguji pengetahuan. Selain itu penelitian juga digunakan untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami analisis internal (kekuatan dan kelemahan) kegiatan dakwah FKI Rabbani UNAND Padang
2. Untuk mengetahui analisis eksternal (peluang dan ancaman) kegiatan Dakwah FKI Rabbani UNAND Padang.

Dari penelitian yang penulis lakukan ada beberapa manfaat yang penuli harapkan yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi LDK FKI Rabbani UNAND, meningkatkan sumber daya anggota yang ikut aktif menyebarkan agama Islam dan menyiarkan ajaran dan amalan Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur kepustakaan yang berhubungan dengan manajemen strategi
3. Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada jurusan Manajemen Dakwah UIN Imam Bonjol Padang

4. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat berpartisipasi memberi sumbangan saran

#### **D. Penjelasan Judul**

Agar lebih mudah dipahami makna dari judul yang dimaksudkan, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah dari judul penelitian

**Analisis SWOT** : Instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategik. Kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk minimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

**Dakwah FKI Rabbani** : menurut Ali Makhfudz dalam Munir Wahyu Ilaihi,

Dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat

lembaga Dakwah kampus yang bergerak dan bertujuan untuk menyiarkan ajaran agama Islam dengan Moto "*lebih dekat dan bersahabat*".

## **E. Sistematika Penulisan**

- BAB I                      Membicarakan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian penjelasan judul, metode penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II                     Pengertian analisis SWOT, faktor-faktor analisis SWOT, pengertian dan unsur-unsur Dakwah
- BAB III                    Metodologi Penelitian yang berisikan tentang metode dan jenis penelitian, informen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan sistematika penulisan
- BAB IV                    Hasil penelitian tentang analisis SWOT kegiatan Dakwah FKI Rabbani UNAND SUMBAR
- BAB V                     Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG